

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Banyak cara dilakukan pemerintah sebagai otoritas kebijakan publik untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakatnya, salah satunya melalui tanggung jawab sosial yang dilakukan dalam program kemitraan melalui Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sejatinya, program kemitraan yang dijalankan perusahaan BUMN lebih tinggi peranannya dibanding oleh perusahaan Non-BUMN. Hal ini karena terdapat kepentingan pemerintah didalamnya dengan tidak hanya mengambil potensi ekonomi dan sumber daya yang ada tetapi juga ikut berpartisipasi dalam pembangunan kesejahteraan ekonomi masyarakat sekitar.

BUMN sebagai salah satu perusahaan negara diharapkan dapat menjadi salah satu penggerak faktor ekonomi masyarakat. Perusahaan memang dituntut untuk menghasilkan profit yang maksimal sebagai prinsip dasar ekonomi namun bisa bermanfaat bagi masyarakat. Praktek kedermawanan sosial perusahaan dewasa ini mengalami perkembangan pesat sejalan dengan berkembangnya konsep tanggung jawab sosial perusahaan. Salah satu ide pokok yang terkait dengan mandat dunia untuk tidak semata-mata mencari keuntungan, tetapi harus pula bersikap etis dan berperan dalam penciptaan investasi sosial (Nursahid, 2006).

Program Kemitraan adalah kerjasama bisnis yang lebih diorientasikan pada program pengembangan usaha yang berbasis kemitraan antara perusahaan (utamanya BUMN) dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Program ini merupakan program yang mengatur kemitraan BUMN dengan usaha kecil menengah dan pelaksanaan bina lingkungan yang lebih komprehensif dan sesuai dengan perkembangan ekonomi dan kondisi sosial masyarakat sekitar BUMN yang berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-23/MBU/2003. Tujuan program kemitraan ini adalah untuk mendorong kegiatan usaha dan pertumbuhan ekonomi kerakyatan serta terciptanya pemerataan pembangunan melalui perluasan lapangan kerja, kesempatan berusaha, dan pemberdayaan masyarakat.

Sosialisasi program kemitraan perlu terus ditingkatkan agar lebih banyak korporasi menyadari dan memahami pentingnya program ini. Memang diakui, di satu sisi sektor industri atau korporasi skala besar telah mampu memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional, tetapi di sisi lain eksploitasi sumber-sumber daya alam oleh sektor industri sering kali menyebabkan degradasi lingkungan dan ekonomi yang parah pada daerah sekitar. Karakteristik umum korporasi skala-skala besar biasanya beroperasi secara *enclave* atau terpisah, dan melahirkan apa yang disebut perspektif *dual society*, yaitu tumbuhnya dua karakter ekonomi yang paradox di dalam satu area.

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dibidang agribisnis perkebunan yang pembentukannya merupakan konsolidasi dari PTP X, PTP XXXI. Proyek pengembangan PTP XI di Kabupaten

Lihat dan proyek pengembangan PTP XXIII di propinsi Bengkulu. PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) didirikan berdasarkan peraturan pemerintah RI No.12 tahun 1996 tanggal 14 Februari 1996, wilayah kerja PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero) meliputi 3 propinsi yang terdiri dari beberapa unit usaha yaitu : 10 unit usaha Propinsi Lampung, 13 unit usaha di Propinsi Sumatera Selatan dan 3 unit usaha di Propinsi Bengkulu. Pada saat ini telah terbentuk wilayah Distrik yakni: Distrik Banyu Asin, Muara Enim, Bengkulu, Way Sekampung, Way Seputih . Luas areal TM kebun inti PT.Perkebunan Nusantara VII (Persero) saat ini adalah 68.105 Ha, areal plasma 47.111 Ha dan areal kemitraaan 18.307 Ha. Berikut ini wilayah distrik serta unit usaha yang dimiliki oleh PT. Perkebunan VII serta penghasilan dari setiap unit usaha nya. Persebaran distrik/unit usaha PTPN VII digambarkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 1. Persebaran Distrik/Unit Usaha PTPN VII

Distrik Bengkulu	
Nama Unit Usaha	Penghasil
Talopino	Kelapa Sawit
Padang Pelawi	Karet
Ketahun	Karet
Sumatera Selatan	
Distrik Banyu Asin	
Nama Unit Usaha	Penghasil
Betung Krawo	Kelapa Sawit
Betung	Kelapa Sawit
Bentayan	Kelapa Sawit
Musilandas	Karet
Tebenan	Karet
Talang Sawit	Kelapa Sawit
Cinta Manis	Tebu

Distrik Muara Enim	
Nama Unit Usaha	Penghasil
Sungai Lengi Inti	Kelapa Sawit
Sungai Lengi Plasma	Kelapa Sawit
Sungai Niru	Kelapa Sawit
Beringin	Karet
Baturaja	Karet
Senabing	Karet
Pagar Alam	Teh
Lampung	
Distrik Way Sekampung	
Nama Unit Usaha	Penghasil
Kedaton	Kelapa Sawit dan Karet
Bergen	Kelapa Sawit dan Karet
Way Berulu	Karet
Rejosari	Kelapa Sawit dan Karet
Pewa	Karet
Way Lima	Karet
Distrik Way Seputih	
Nama Unit Usaha	Penghasil
Bekri	Kelapa Sawit
Padang Ratu	Kelapa Sawit
Tulung Buyut	Karet
Bunga Mayang	Tebu

Sumber: PTPN VII

Salah satu lokasi program kemitraan dilaksanakan oleh PTPN VII adalah di unit usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran. Daerah ini kaya akan sumberdaya alam pertanian, perkebunan dan kehutanan. Kabupaten Pesawaran terdapat dusun Way Lima dan dusun ini merupakan unit usaha dari PTPN VII karena pada unit usaha Way Lima lebih cenderung kepada sektor pertanian, jadi untuk program kemitraan yang diteliti yaitu paling dominan pada sektor pertanian, karena mayoritas penduduk di Kabupaten Pesawaran khususnya untuk PTPN VII unit usaha Way Lima yaitu pada pertanian. Salah satu hasil pertanian yang paling dominan di unit usaha Way Lima ini adalah karet, kakao, kelapa, cabe jawa, itik, dan kambing.

Di daerah sekitar unit usaha Way Lima merupakan salah satu dari dua sentra yang akan dijadikan kawasan agropolitan karena potensinya yang cukup strategis dan berada di jalan lintas barat Sumatera. Unit usaha Way Lima merupakan wilayah yang ideal untuk membangun sistem dan usaha agribisnis dalam skala ekonomi dan jenis usaha karena memiliki suatu lokasi yang berpotensi untuk dikembangkan sebagai pusat pelayanan, penghubung dengan daerah atau kawasan di sekitarnya yang terintegrasi secara fungsional, melalui jalan-jalan yang ada.

Pengembangan kawasan agropolitan itu dapat memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat terutama para petani di daerah tersebut. Tidak hanya petani yang di fokuskan tetapi sektor sektor yang lain juga diberikan bantuan program kemitraan agar usahanya bisa berkembang dan dapat mendorong ekonomi bagi mitra binaan untuk menjadi lebih baik. Fokus penelitian ini untuk melihat dampak dari program kemitraan tersebut terhadap peningkatan kinerja usaha mitra binaan.

PTPN VII unit usaha Way Lima merupakan unit usaha yang selalu memberikan perhatian terhadap masyarakat sekitarnya, sehingga mereka selalu mengadakan sesuatu yang bermanfaat bagi warga yang ada di sekitar unit usaha tersebut. PTPN VII unit usaha Way Lima juga mendapatkan apresiasi dari warga khususnya yang berada disekitar karena unit usaha ini selalu mengedepankan keinginan masyarakat.

Sektor – sektor yang dibantu dalam Program Kemitraan di unit usaha Way Lima antara lain sektor dagang, sektor perikanan, sektor industri, sektor jasa dan sektor pertanian.

Pada tahun 2011 telah diberikan dana sebesar Rp763.000.000,- untuk

107 mitra binaan yang ada di unit usaha Way Lima. Dengan rincian seperti pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2. Penerima Program Kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Berdasarkan Sektor Usaha Tahun 2011

Sektor	Mitra (orang)	Dana yang diberikan
Dagang	10	R..63.000.000
Perikanan	2	Rp.7.000.000
Industri	4	Rp.32.000.000
Jasa	6	Rp.65.000.000
Pertanian	85	Rp.596.500.000
Total	107	Rp.763.500.000

Sumber : PTPN VII

Dari Tabel 2 di atas, terlihat bahwa program kemitraan PTPN VII unit usaha Way Lima berjumlah 107 dengan jumlah dana yang diberikan sebesar Rp763.500.000,- Dana Program Kemitraan Perseroan dengan Usaha Kecil menunjukkan peningkatan seiring meningkatnya laba Perusahaan dan pengembalian pinjaman dari Mitra Binaan dan jasa administrasi pinjaman.

Penyaluran dana Program Kemitraan kepada usaha mitra binaan masih difokuskan pada usaha kecil/mikro yang benar-benar memerlukan pembinaan dalam bentuk modal maupun bimbingan manajerial. Besar pinjaman program kemitraan untuk usaha kecil berkisar antara Rp5.000.000 – Rp25.000.000, dan untuk usaha mikro yang berada di pasar-pasar tradisional, besar pinjaman berkisar antara Rp500.000 - Rp3.000.000. Pendanaan yang disediakan didistribusikan ke sektor-sektor industri, jasa, perdagangan, perikanan dan pertanian. Disamping bantuan dalam bentuk pinjaman lunak, mitra binaan juga menerima pembinaan melalui program-program pelatihan dan promosi/pameran.

Program kemitraan PTPN VII unit usaha Way Lima yang berupa ketiga aspek di atas diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang diukur melalui peningkatan pendapatan, skill, dan pemasaran sehingga dari ketiga aspek tersebut dapat meningkatkan kinerja usaha pada mitra binaan.

Modal yang diberikan oleh PTPN VII unit usaha Way Lima terhadap mitra binaan diharapkan dapat membantu mitra binaan untuk mendapatkan laba yang lebih besar sehingga dapat meningkatkan pendapatan. Sedangkan pada program Promosi/ Pameran yang diberikan oleh PTPN VII unit usaha Way Lima terhadap mitra binaan diharapkan dapat memasarkan produk sehingga pemasaran produk mitra binaan menjadi meningkat. Serta program Pembinaan yang di berikan oleh PTPN VII unit usaha Way Lima terhadap mitra binaan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan atau skill mitra binaan sehingga dapat meningkatkan SDM yang ada.

Melalui Program Kemitraan diharapkan dapat meningkatkan kemampuan teknis dan manajerial pada sektor usaha dan pada akhirnya dapat berpengaruh terhadap kinerja usaha pada sektor usaha yang menjadi mitra binaan PTPN VII unit usaha Way Lima kabupaen Pesawaran. Oleh karena itu, diharapkan Program Kemitraan ini berjalan dengan efektif karena hal tersebut akan sangat berdampak positif bagi mitra binaan yaitu usaha-usaha kecil yang masih sangat memerlukan bantuan untuk perkembangan usaha mereka. Peningkatan kineja yang diharapkan akan terjadi pada akhirnya akan menyerap tenaga kerja dan akan semakin mengembangkan usaha mitra binaan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan dalam penelitian ini, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut.

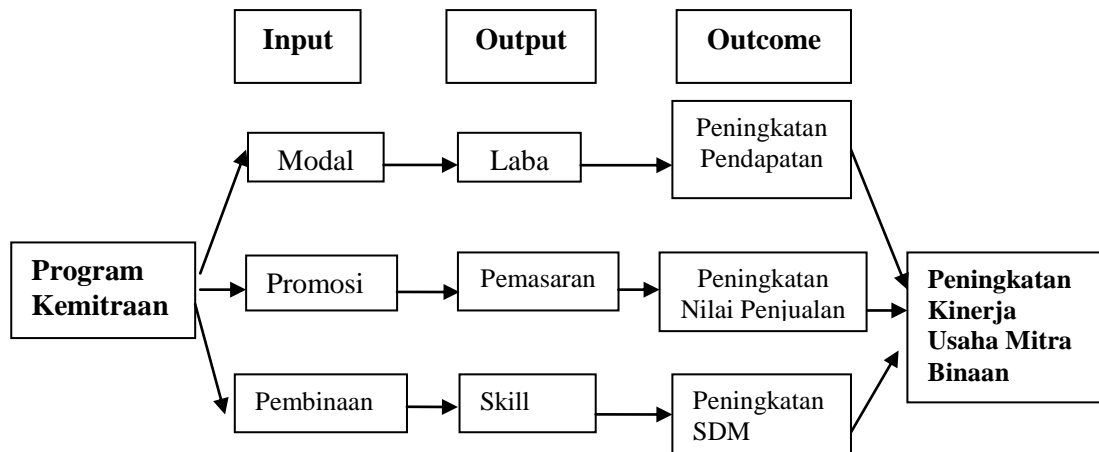
1. Apakah program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran berupa pemberian bantuan modal telah berjalan efektif ?
2. Apakah program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran berupa pemberian promosi telah berjalan efektif?
3. Apakah program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran berupa pembinaan manajemen telah berjalan efektif?

C. Tujuan Penelitian

Dari masalah yang telah dijelaskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat efektifitas berupa pemberian bantuan modal pada program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran terhadap usaha mitra binaan.
2. Untuk mengetahui tingkat efektifitas berupa pemberian promosi pada program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran terhadap usaha mitra binaan.
3. Untuk mengetahui tingkat efektifitas berupa pembinaan manajemen pada program kemitraan PTPN VII Unit Usaha Way Lima Kabupaten Pesawaran terhadap usaha mitra binaan.

D. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Pada Gambar 1 aspek kemitraan dalam program kemitraan PTPN VII adalah mencakup pemberian modal, pembinaan manajemen dan aspek promosi yang merupakan input program dengan output berupa laba, *skill* dan produksi-pemasaran yang diharapkan melalui program tersebut akan menghasilkan (*outcome*) yaitu peningkatan pendapatan mitra, peningkatan kemampuan sumber daya manusia, dan peningkatan nilai penjualan usaha mitra binaan.

E. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H₁ Diduga pemberian modal terhadap usaha mitra binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif.
- H₂ Diduga pelaksanaan kegiatan promosi terhadap usaha mitra binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif.
- H₃ Diduga pelaksanaan kegiatan pembinaan manajemen terhadap usaha mitra binaan pada program kemitraan PTPN VII telah berjalan efektif.

F. Gambaran Umum

1. Profil PTPN VII (Persero)

PT. Perkebunan Nusantara VII (Persero), didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 12 tahun 1996, seperti yang dinyatakan dalam akte pendirian yang dibuat dihadapan notaris Harun Kamil, S.H., No.40 Tanggal 11 Maret 1996 dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.2-8335.HT.01.01 TH.1996 tanggal 08 Agustus 1996 dan telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No.80 tanggal 04 Oktober 1996.

PTPN VII (Persero) memiliki wilayah kerja yang tersebar di tiga propinsi yaitu Propinsi Lampung, Sumatera Selatan, dan Bengkulu, sedangkan kantor Direksi PTPN VII (Persero) berada di Bandar Lampung. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang agribisnis dengan produk unggulannya yaitu: tanaman kelapa sawit,karet,tebu, teh memiliki 27 unit usaha terdiri daru 10 unit usaha di Propinsi Lampung dan 2 distrik, 14 unit usaha di Propinsi Sumatera Selatan dengan 2 distrik dan 3 unit usaha di Propinsi Bengkulu dengan 1 distrik, dan secara keseluruhan berada di Kabupaten/Kota.

Sesuai Pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat. Wujud dari pelaksanaan Pasal 2 Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tersebut adalah dilaksanakannya program kemitraan oleh seluruh BUMN. Realisasi

program kemitraan PTPN VII sejak tahun 2007 hingga 2009 adalah sebesar Rp15.255.500.000 yang berasal dari alokasi bagian laba perusahaan.

Program kemitraan ini dilaksanakan atas dasar Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik negara (BUMN), diantaranya :

1. Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor Kep-100/MBU/2002, tanggal 4 Juni 2002 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara.
2. Surat Keputusan Menteri BUN Nomor Kep-236/BMU/2003, tanggal 17 Juni 2003 tentang Program BUMN dengan usaha kecil dan Program Binaan Lingkungan.
3. Surat Edaran Kemitraan BUMN Nomor SE 433/MBU/2003, tanggal 16 September 2003 perihal petunjuk Pelaksanaan Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil dan Program Binaan Lingkungan.

PTP Nusantara VII (Persero) turut serta dalam melaksanakan dan menjunjung kebijaksanaan dengan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, serta subsektor perkebunan pada khususnya, memiliki tujuan memupuk keuntungan berdasarkan azas Tri Dharma Perkebunan yaitu:

1. Mempertahankan dan meningkatkan sumbangan di bidang perkebunan bagi pendapatan nasional melalui upaya produksi dan pemasaran dari berbagai jenis komoditas perkebunan untuk kepentingan konsumsi dalam negeri maupun ekspor nonmigas (devisa).

2. Memperluas lapangan pekerjaan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan rakyat pada umumnya serta meningkatkan taraf hidup petani dan karyawan pada khususnya.
3. Memelihara kelestarian sumber daya alam dan lingkungan, air serta kesuburan tanah.

PTPN VII sebagai BUMN juga melaksanakan Program kemitraan dan bina Lingkungan dengan slogan 7 peduli, yang didalamnya merupakan program pengembangan ekonomi kerakyatan berupa program kemitraan.

Tujuh program utama yang terangkum dalam “PTPN 7 PEDULI” adalah sebagai berikut :

1. Program kepedulian perusahaan dalam upaya terciptanya pertumbuhan ekonomi rakyat.
2. Program kepedulian perusahaan kepada korban musibah bencana alam.
3. Program kepedulian perusahaan dalam peningkatan kualitas pendidikan
4. Program kepedulian perusahaan dalam upaya meningkatkan kesehatan masyarakat.
5. Program kepedulian perusahaan dalam upaya meningkatkan kondisi sarana dan prasarana umum.
6. Program kepedulian perusahaan dalam upaya meningkatkan sarana prasarana ibadah.
7. Program kepedulian perusahaan dalam upaya pelestarian lingkungan.

2. Gambaran Umum Usaha di Kabupaten Pesawaran

Sebagian besar usaha yang ada di Kabupaten Pesawaran berasal dari sektor pertanian dengan persentase dari tahun 2008-2011 mencapai lebih dari 50% dari 9 sektor usaha yang ada. Sedangkan 50% lainnya terbagi ke dalam 9 sektor usaha lain yang terlampir dibawah ini

Tabel 3. Usaha di Kabupaten Pesawaran

Sektor	Tahun							
	2011		2010		2009		2008	
	Rp (juta)	%	Rp (juta)	%	Rp (juta)	%	Rp (juta)	%
Pertanian	902.11	50,8	859.4	51,49	824.95	52,35	788.96	52,91
Pertambangan	4.74	0.27	4.64	0,28	4.54	0,29	4.43	0,3
Industri Pengolahan	227.06	12.78	211.06	12,65	194.9	12,37	181.11	12,15
Listrik dan Air Bersih	2.05	0.12	1.979	0.12	1.901	0,12	1.86	0,12
Bangunan	107.81	6,07	103.68	6,21	100.54	6,38	98.101	6,58
Perdagangan, Hotel, Restoran	311.21	17,52	286.92	17,19	264.71	16,8	246.96	16,56
Angkutan/Komunikasi	44.31	2,49	40.29	2,41	36.43	2,31	33.07	2,22
Bank/Keu/Perum	24.87	1,4	21.36	1,28	18.46	1,17	16.38	1,1
Jasa	151.82	8,55	139.63	8,37	129.417	8,21	120.19	8,06
Total	1.775.91	100	1.668.93	100	1.575.82	100	1.491.05	100
Laju Pertumbuhan		6		6		6		-

Sumber : *pesawarankab.go.id*